

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Kehadiran pasar modal Indonesia dengan sejarah yang sangat panjang. Bursa di Indonesia berdiri tahun 1912, lebih awal dari Bursa Singapura yang baru lahir bulan Juni 1930. Perkembangan Bursa Efek di Indonesia tidak terlepas dari pasang surutnya iklim politik, ekonomi dan keuangan Negara ini. Bursa Efek Indonesia mengalami kemunduran aktivitasnya di tahun 1940, waktu negeri Belanda di serang dan diduduki oleh bangsa Jerman. Setelah itu muncul lagi tahun 1952 dan seolah-olah menghilang sejak tahun 1958, kemudian bangkit kembali pada tanggal 10 Agustus 1977.¹

PT Bursa efek Indonesia (BEI) berada di gedung Bursa Efek Indonesia, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta selatan (12190). Dgedung inilah kegiatan perdagangan atau transaksi efek dilakukan. Di gedung, ini selain terdapat lantai Bursa (*floor trading*), juga terdapat gallery BEI yang terletak di lantai satu, yang dapat dikunjungi masyarakat. Dari gallery ini pengunjung bisa melihat perkembangan harga saham dari papan elektronik yang dipasang di *floor trading*, dan melihat aktivitas para WPPE (Wakil Perantara Pedagang Efek) melakukan order beli dan jual. Di samping itu, pengunjung juga bisa mendapat informasi

¹ Irham Fahmi, *Pengantar Portofolio Dan Analisis Investasi*, 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2018), 36-37.

lainnya dari PIPM (Pusat Informasi Pasar Modal). Sedangkan kantor manajemen BEI terletak dilantai 4 gedung yang sama.²

Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Sesuai dengan tujuannya, Bursa Efek adalah tempat dan pengelola untuk menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien, maka Bursa Efek wajib menyediakan sarana pendukung. Sarana pendukung untuk perdagangan telah menggunakan komputerisasi, papan elektronik menyampaikan data yang terkomputerisasi, fasilitas perdagangan dilakukan secara elektronik.

Tujuan adanya pendirian Bursa Efek tercantum pada pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal, bahwa Bursa Efek didirikan dengan tujuan menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien. Pada penjelasan pasal 7 ayat (1), dijelaskan bahwa, perdagangan efek secara teratur artinya suatu perdagangan yang diselenggarakan berdasarkan suatu aturan yang jelas dan dilaksanakan secara konsisten. Perdagangan secara wajar artinya harga yang terjadi mencerminkan mekanisme pasar berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran.

Bursa Efek mempunyai tugas pengawasan yang dilakukan oleh satuan pemeriksaan yang dilakukan oleh satuan pemeriksaan yang berwenang untuk melakukan inspeksi pemeriksaan kepada anggota bursa, yaitu perusahaan efek yang diduga atau dicurigai tidak memenuhi ketentuan dan kriteria permodalan sesuai dengan yang diwajibkan pasar. Untuk menciptakan dan menjaga

² Sawidji Widioatmodjo, *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo KOMPAS GRAMEDIA, 2012), 3.

perdagangan yang teratur, wajar dan efisien, bursa harus memiliki bagian yang khusus menangani lebih lengkap masalah pengawasan.³

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menganalisis data laporan keuangan tahunan perusahaan pada periode 2021-2022. Perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022.

Adapun kriteria objek yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Semua perusahaan yang termasuk dalam kelompok sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan perusahaan secara lengkap selama tahun 2021-2022 melalui *website* <https://www.idx.co.id/id>.
- c. Perusahaan yang konsisten membagikan dividen selama tahun 2021-2022.

Berdasarkan kriteria diatas dari 68 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat 20 perusahaan sektor pertambangan yang memenuhi kriteria diatas yang telah ditentukan oleh peneliti.

Berikut ini adalah gambaran umum tentang perusahaan sektor pertambangan yang menjadi objek penelitian ini, perusahaan sektor pertambangan

³ Yoyo Arifardhani, *Hukum Pasar Modal Di Indonesia*, 1st edn (Jakarta: Kencana, 2020), 14-16.

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022 yaitu sebagai berikut:

1) PT Adaro Energy Indonesia Tbk

PT Adaro Energy Indonesia Tbk adalah perusahaan tambang batubara terkemuka di Indonesia dan produsen terbesar kedua di Indonesia batubara termal. Adarao Energy telah berkembang menjadi sebuah organisasi yang terintegrasi secara vertikal, dengan kekuatan anak perusahaan termasuk pertambangan, menerobos, kapal-loading, pengerukan, jasa pelabuhan, pemasaran dan pembangkit listrik. Perusahaan mengoperasikan tambang batubara tunggal terbesar di Negara itu (di Kalimantan selatan) dan bertujuan untuk menjadi kelompok pertambangan batubara dan energy terintegrasi yang terkemuka di asia tenggara. Perusahaan yang mulai beroperasi secara komersial di Indonesia pada tahun 1992, adalah salah satu dari lima eksportir dalam bisnis batubara termal lewat laut global dan pemasok terbesar untuk pasar domestik Indonesia. Adaro energy menghasilkan jenis yang disukai batubara *sub-bituminous* merek dagang *Envirocoal*. Berkualitas tinggi ini, batubara low-polutan mengandung abu ultra rendah, NOx dan sulfur, dan memiliki nilai panas yang rendah sampai sedang

mulai dari 4.000 kkal/kg untuk 5.000 kkal/kg pada gross sebagai dasar diterima (GAR).⁴

2) PT AKR Corporindo Tbk

PT AKR Corporindo Tbk adalah penyedia terkemuka solusi terpadu rantai pasokan. Perusahaan ini adalah salah satu perusahaan swasta terbesar di Indonesia yang mendistribusikan dan perdagangan minyak bumi dan bahan kimia dasar. Hal ini juga bergerak dibidang jasa logistic, dan pembuatan sorbitol serta sebagai bahan perekat. Melalui beberapa anak perusahaan, perusahaan beroperasi di batubara pertambangan, infrastruktur dan manufaktur.⁵ PT AKR Corporindo Tbk adalah perusahaan subsektor minyak, gas dan batubara dengan industry minyak dan gas, terdaftar dengan kode AKRA yang beralamat di AKR Tower Lt.26, Jl. Panjang No.5 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530. AKR Corporindo juga memiliki saham dari Anugrah di Barito Utama, Kalimantan Tengah yang bergerak dibidang pertambangan batubara. Perusahaan ini memproduksi batubara kalori menengah yang dipasarkan kepada para konsumen wilayah Asia. Akr (Guangxi) Coal Trading Co Ltd (AGCT), anak perusahaannya menjalankan usaha pertambangan

⁴ Buddy Setianto, *Prospek Investasi Saham Adaro Energy Per Laporan Keuangan Q2 2016* (Jakarta: BSK Capital, 2016).

⁵ Buddy Setianto, *Daftar Semua Emiten (769) Yang Sudah Listed Di Bursa Efek Indonesia*, 1st edn (Jakarta: BSK Capital, 2022).

batubaranya, seperti pengangkutan serta pelabuhan sungai di Kalimantan.⁶

3) PT Baramulti Suksessarana Tbk

Baramulti Suksessarana Tbk adalah perusahaan tambang batubara Indonesia yang berbasis di dua konnsesi batu bara: di Selatan dan Kalimantan Timur . Perusahaan ini merupakan perusahaan sektor industry pertambangan yang bergerak dalam bidang sub sektor pertambangan batubara. Didirikan tahun 1990, terdaftar pada 8 November 2012, terdaftar dengan kode perusahaan BSSR dan terdaftar dengan saham 2.616.500.000. Pemegang saham utama (>5%) AT Suharya (65,67%), Khopoli Invesments Ltd (26,00%) dengan anak perusahaan utama adalah komoditi utama batubara.

4) PT Bayan Resources Tbk

Bayan Resources Tbk adalah bagian dari Bayan Group adalah sebuah perusahaan tambang batu bara Indonesia yang berbasis. Hal ini terlibat dalam penambangan terbuka terutama di Kalimantan Timur dan Selatan dengan berbagai kualitas batu bara mulai dari batu bara kokas semi-lebut untuk ramah lingkungan sulfur rendah , batu bara sub bituminous. Bayan Resources Tbk merupakan perusahaan sektor industry pertambangan yang bergerak dalam bidang sub sektor pertambangan batubara. Didirikan pada 21 Desember 2004,

⁶ Minsya, 'Sejarah Dan Profil PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)', *Syariahsaham.Id*, 2023 <<https://syariahsaham.id/profil-pt-akr-corporindo-tbk/>> [accessed 19 October 2023].

terdaftar 12 Agustus 2012, terdaftar kode perusahaan BYAN dan terdaftar saham 3.333.333.500. Pemegang saham utama (> 5%) Low Tuck Kwong (51,59%) Korea Electric Power Corporation (20,00%) enel Invesment Holding BV (10,00%) Engki Wibowo (5,96%) dan anak perusahaan utama adalah komoditi utama batubara.

5) PT Cita Minerals Investindo Tbk

PT Cita Minerals Investindo Tbk adalah perusahaan Indonesia yang berbasis terlibat dalam bauksit dan alumina pertambangan dengan konsesi pertambangan di Kalimantan Barat. Perusahaan ini merupakan sektor industry pertambangan yang bergerak dalam bidang sub sektor logam dan mineral pertambangan, didirikan pada 27 Juni 1992, terdaftar kode perusahaan CITA dan terdaftar saham 3.370.734.900. Pemegng saham utama (> 5%) Richburg enterprises Pte Ltd (73,15%) Harita Jayaraya (17,32%) Suryaputra Inti Mulia (6,38%) dan anak perusahaan utama adalah harta prima abadi mineral karya utama tambangjaya.⁷

6) PT Elnusa Tbk

PT Elnusa Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam sektor hulu migas Indonesia. Ini adalah bagian dari Pertamina kelompok BUMN, perusahaan terbesar minyak dan gas dari Indonesia (dan yang merupakan pemegang saham terbesar

⁷ Buddy Setianto, *Key Financial Data 517 Emiten (Kuartal I Dan II 2015)* (Jakarta: BSK Capital, 2015).

Elnusa). Elnusa menawarkan geoscience, pengeboran dan lading minyak layanan. Pt Elnusa Tbk merupakan perusahaan sektor pertambangan yang bergerak di bidang subsector minyak mentah dan produksi gas alam, didirikan 25 Januari 1969, terdaftar 6 Februari 2008, terdaftar kode perusahaan ELSA dan terdaftar saham 7.298.500.000. Pemegang saham utama (> 5%) pertamina (41,10%) bekat petroleum energy (24,60%) anak perusahaannya sigma cipta utama, elnusa petrofin, elnusa patra ritel, nusa data patra, elnusa CGG veritas seismic dan komoditi utama adalah gas alam, minyak mentah.

7) PT Aneka Tambang Tbk

Aneka Tambang (Antam) adalah berorientasi ekspor, perusahaan pertambangan dan logam diversifikasi secara vertikal di Indonesia. Dengan operasi yang tersebar di seluruh kaya mineral kepulauan Indonesia, Antam kegiatan mulai dari eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian untuk pemasaran jasa pemurnian bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, batu bara dan logam mulia. Yang terbesar tiga contributor pendapatan Antam adalah emas, feronikel dan bijih nikel. Produksi batu bara dan bauksit peran yang relatif kecil. Pada tahun 1997, Antam melakukan penawaran awal publik (IPO) dengan mencatatkan 35 persen sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rangka untuk mengumpulkan uang untuk ekspansi bisnis feronikel.

Pada tahun 1999, Antam mencatatkan sahamnya di Australia sebagai entitas dibebaskan asing tetapi ditambah statusnya ke Daftar ASX lebih ketat pada tahun 2002. PT Aneka Tambang Tbk merupakan perusahaan Sektor Industry Pertambangan yang bergerak di bidang sub sektor logam dan mineral. Didirikan pada 5 Juli 1968 dan terdaftar 27 November 1997, terdaftar dengan kode ANTM dengan jumlah saham 9.53.459.750 dividen: ada pemegang saham utama (> 5%) pemerintah Indonesia (65%) anak perusahaan utama: Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. Abuki Jaya Stainless Indonesia Dwimitra Enggang Khatulistiwa Antam Resourcindo Indonesia Coal Resources Mega Citra Utama Borneo Edo International Komoditas Utama Batubara Gold.⁸

8) PT Dana Brata Luhur Tbk

PT Dana Brata Luhur Tbk, sebuah perusahaan logistik batubara, menyediakan jasa pengangkutan batubara pit to port di Indonesia. Perusahaan mengoperasikan jalan angkut dan area penimbunan. Ini juga mengoperasikan terminal batubara untuk pemuatan dan pencampuran batubara. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2008 dan berkantor pusat di Jakarta, Indonesia.⁹ Bisnis industry service konsesi tambang yang berbasis environmentally friendly (eco-friendly) menjadi

⁸ Buddy Setianto, *630 Emiten Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Edisi May 2019* (Jakarta: BSK Capital, 2019).

⁹ Tn, 'Adu Saham Darma Henwa Tbk VS PT Dana Brata Luhur Tbk', *Carisaham.Com* <<https://carisaham.com/emiten/versus/5/DEWA/TEBE>> [accessed 18 October 2023].

bagian dari target bisnis PT Dana Brata Luhur Tbk (TEBE) dimana menurut Direktur Dana Brata Luhur, Hendy Narindra saat ini perusahaan memiliki fasilitas coal hub yang terdiri dari pelabuhan dan jalan angkut hingga area stock filing yang berjarak 37 km dari pemukiman dan mempersiapkan dana Rp 20-40 miliar guna mendukung bisnis go green ini.¹⁰

PT Dana Brata Luhur Tbk memiliki beberapa anak perusahaan, yaitu PT Talenta Bumi, PT Talenta Bumi Energi, dan PT Pelabuhan Talenta Bumi, yang bergerak di bidang infrastruktur pertambangan dan jasa pelabuhan. Perusahaan mengelola beberapa aset di kabupaten Banjar dan Barito di Kalimantan Selatan. Yang pertama berupa jalan angkut sepanjang 46 km. Selain itu juga mengelola pelabuhan swasta dan terminal batubara di Sungai Barito yang memiliki empat dermaga dengan 1.000 meter muka sungai.¹¹

9) PT Harum Energy Tbk

PT Harum Energy Tbk adalah perusahaan holding Indonesia berbasis terutama bergerak dalam industri pertambangan batu bara yang terintegrasi. Perusahaan beroperasi rantai pasokan yang terintegrasi secara vertikal yang menghubungkan operasi penambangan melalui ke lepas pantai pemuatan kapal. Infrastruktur pertambangan batu bara

¹⁰ CNBC Indonesia TV, 'TEBE Ciptakan Bisnis Service Tambang Yang Eco-Friendly', *CNBC Indonesia*, 2019 <<https://www.cnbcindonesia.com/market/20191119132137-19-116293/tebe-ciptakan-bisnis-service-tambang-yang-eco-friendly>> [accessed 18 October 2023].

¹¹ Tn, 'PT. Dana Brata Luhur Tbk (TEBE)', *Idnfinancials.Com*.

pendukung yang dimilikinya termasuk megangkut jalan, palabuhan, pabrik pengolahan batu bara, kapal tunda dan tongkang serta floating crane. Melalui anak perusahaan, seperti PT Mahakam Sumber Jaya, PT Tambang Batubara Harum dan PT Karya Usaha Pertiwi, ia mengelola sejumlah situs pertambangan batubara di Kalimantan Timur, Indonesia. Menjual batubara terutama untuk perusahaan pembangkit listrik di Cina dan Korea Selatan. Its anak perusahaan lainnya termasuk Harum PT Layar Lintas Jaya yang bergerak dalam bidang tongkang dan transshipment jasa; Energi Australia Ltd, dan Harum Energy Capital Ltd.¹²

10) PT Resource Alam Indonesia Tbk

PT Resource Alam Indonesia Tbk adalah perusahaan Indonesia yang aktif di bidang pertambangan batubara dan pembuatan laminasi tekanan tinggi (HPL). Perusahaan ini merupakan perusahaan sektor pertambangan yang bergerak dalam sub sektor pertambangan batubara, didirikan pada 8 Juli 1981, terdaftar 1 Juli 1991, terdaftar kode perusahaan KKG I dan terdaftar saham 1.000.000.000. Dividen: ada pemegang saham utama (> 5%) Coutts & Co Ltd SG S/ A Energi Collier (31,37%) DB SG-PWM A / C Goodwin Inv. Pvt. Ltd (25,52%) JP Morgan Bank LU SA Re JP Morgan – 2157804 (6,00%) dan

¹² Buddy Setianto, *710 Emiten Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Edisi October 2020* (Jakarta: BSK Capital, 2020).

Anak Perusahaan Insani Baraperkasa, Resource Alam Energy, Daya Alam Lestari dan Komoditi utama adalah batubara.

11) PT Indo Tambangraya Megah Tbk

PT Indo Tambangraya Megah Tbk adalah salah satu perusahaan pertambangan batu bara terkemuka di Indonesia. Bisnis perusahaan meliputi: pertambangan batu bara terintegrasi, pengolahan batu bara dan logistik operasional. Tambang Its terletak di provinsi timur, tengah dan Kalimantan Selatan. Perusahaan juga memiliki dan mengoperasikan terminal batu bara di Bontang (Kalimantan Timur), tiga fasilitas pemuatan tongkang, dan pembangkit listrik. PT Indo Tambangraya Megah Tbk merupakan perusahaan sektor pertambangan yang bergerak dalam bidang suk sektor pertambangan batu bara. Didirikan pada 2 September 1987, terdaftar 18 Desember 2007, terdaftar kode perusahaan ITMG, terdaftar saham 1.129.925.000. Dividen: ada pemegang saham utama (> 5%0 banpu minerals (SG) Private Ltd (65,00%) Anak Perusahaan Indo Minco Mandiri, Trubaindo Coal Mining, Bharinto Ekatama, Kitadin, Barutama Greston Jorong Dan Komoditi Utama Batubara.

Lokasi pertambangan Indo Tambangraya Megah tersebar di enam wilayah konsesi, yang semuanya saat ini operasional dan produksi. Empat wilayah konsesi yang terletak di Kalimantan Timur, satu di Kalimantan Selatan, dan yang

lainnya di kedua Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Produksi batubara perusahaan secara keseluruhan pada tahun 2012 mencapai 27,5 juta ton (Mt), mencerminkan pertumbuhan diucapkan 10 persen dari 25,0 juta ton di 2011. Kontribusi terbesar untuk 2012 produksi perusahaan berasal dari Indominco Mandiri, yang menghasilkan 14,8 Mt atau 54 persen dari Indo total produksi tambangraya megah. Selain itu, Bharinto Ekatama mulai beroperasi pada maret 2012.¹³

12) PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk

PT Steell Pipe Industry Of Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam produksi pipa baja. Produk-produknya termasuk pipa hitam, pipa air, pipa mekanik, pipa furniture, pipa API, tiang baja, pipa spiral, serta pipa baja tahan karat industri dan sebagai ornamen. Teknik pengelasan yang diterapkan dalam pabrik produksinya termasuk pengelasan frekuensi tinggi (high frequency welding/HFW0. Pengelasan busur celupan spiral (spiral submerged arc welding/SSAW), dan tungsten gas mulia (gas inert tungsten/TIG). Fasilitas produksinya berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Karawang, dan Sidoarjo, Indonesia. Perusahaan memasarkan pipa baja karbon dan pipa baja tahan

¹³ Buddy Setianto, *573 Emiten Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Edisi April 2018* (Jakarta: BSK Capital, 2018).

karatnya dengan nama merek masing-masing spindo dan tetsura.¹⁴

13) PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Prima Andalan Mandiri Tbk (MCOL) didirikan pada tanggal 1 Juni 2005. Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan jasa pertambangan melalui anak usahanya yang memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi berlokasi di Kalimantan Utara yaitu Kabupaten Nunukan dan Kabupaten Tana Tidung. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2011. Per 31 Desember 2020. Per 31 Desember 2020, Perusahaan bersama anak usahanya memiliki 1.516 karyawan.

14) PT Mitrabara Adiperdana Tbk

PT Mitrabara Adiperdana Tbk adalah perusahaan Indonesia yang berbasis terutama bergerak dalam bisnis pertambangan batubara. Tambang batubara yang berlokasi di Kalimantan utara, Indonesia. Anak Perusahaannya, PT Baradinamika Mudasukses, juga terlibat dalam bisnis yang sama. PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) didirikan tanggal 29 Mei 1992 dan memulai tahap produksi pada tahun 2008. Kantor pusat MBAP berlokasi di Graha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, kompleks Harmoni Blok A No. 8, Jakarta Pusat

¹⁴ Tn, 'Profil Perusahaan Steel Pipe Industry Of Indonesia', *Investing.Com* <<https://id.investing.com/equities/steel-pipe-ind-company-profile>> [accessed 18 October 2023].

10130-Indonesia. Sedangkan lokasi tambang batubara terletak di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara.¹⁵

15) PT Samindo Resources Tbk

PT Samindo Resources Tbk adalah perusahaan investasi yang berbasis di Indonesia. Ini adalah sebuah perusahaan holding untuk anak perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara. Melalui anak perusahaan menyediakan layanan seperti konsultasi di bidang pertambangan, konstruksi pertambangan, mendukung usaha pertambangan, dan manajemen umum pertambangan. Hal ini juga perdagangan dan terlibat dalam pengangkutan batubara.¹⁶

16) PT Bukit asam Tbk

PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (Bukit Asam), perusahaan yang dikendalikan Negara, adalah salah satu yang terbesar perusahaan pertambangan batubara di Indonesia. Ini memiliki tambang batubara seluas 66.414 hektar di Sumatera Selatan, 2950 hektar di Sumatera Barat, dan 18.230 di Timur Kalimantan. Perusahaan ini memiliki total sumber daya batubara 7,3 miliar ton di seluruh wilayah konsesi pertambangan, sedangkan total cadangan tertambang mencapai 1,8 miliar ton (angka ini tidak termasuk cadangan tertambang

¹⁵ Buddy Setianto, *Daftar Semua Emiten (836) Yang Sudah Listed Di Bursa Efek Indonesia February 2023* (Jakarta: BSK Capital, 2023).

¹⁶ Buddy Setianto, *Key Financial Data 517 Emiten (Periode 2011-2014)* (Jakarta: BSK Capital, 2015).

di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, yang merupakan topik sengketa dengan pemerintah daerah).¹⁷

17) PT Trans Power Marine Tbk

Salah satu katalis pertumbuhan kinerja laba bersih TPMA ke depan datang dari program hilirisasi nikel Indonesia. Sebab program hilirisasi mendorong pembukaan banyak smelter baru, yang secara langsung mendorong peningkatan permintaan jasa transportasi untuk mengangkut bijih nikel dari tambang ke smelter dan pengangkutan batubara sebagai bahanbakar untuk smelter. Di luar segmen nikel, TPMA juga memiliki prospek pengangkutan batubara yang masih menjanjikan seiring peningkatan permintaan dari China. Dengan solidnya prospek bisnis pengangkutan batubara dan *balance sheet* yang kuat (*net cash position*) TPMA dinilai memiliki potensi dividen yang besar. Pada 2018-2022, rata-rata *dividend payout ratio* dari TPMA adalah 61%, mengesampingkan tahun 2020 dengan *payout ratio* 200% dengan asumsi laba bersih pada 2023 mencapai US\$18,1 juta dan *dividend payout ratio* sebesar 60%, maka TPMA berpotensi membagikan dividen sebesar Rp65/saham, yang mengimplementasikan yield ~9,6% di harganya sebesar Rp680/lembar per 6 Oktober 2023.¹⁸

¹⁷ Buddy Setianto, *Menjadi jutawan Dalam 6 Bulan Di Pasar Modal 2016 Rahasia Mengadakan Investasi Sampai 7X Lipat Top 20 Saham Semester I, 2016* (Jakarta: BSK Capital).

¹⁸ Arvin Lienardi, 'TPMA: Potensi Pertumbuhan Besar Dari Nikel Dan Undersupply Kaapal', *Stockbit*, 2023.

18) PT Radiant Utama Interinsco Tbk

PT Radiant Utama Interinsco Tbk adalah Perusahaan Indonesia yang berbasis di bergerak di bidang pertambangan minyak dan menyediakan berbagai layanan dukungan untuk industry minyak dan gas termasuk konstruksi, operasi, pemeliharaan, serta layanan lepas Pantai. PT Radiant Utama Interinsco Tbk merupakan Perusahaan sektor pertambangan yang bergerak dalam bidang sub sektor minyak mentah dan gas bumi. Didirikan pada 22 Agustus 1984, terdaftar 12 Juli 2006, terdaftar kode perusahaan RUIS dan terdaftar saham 770.000.000. Dividen: ada pemegang saham utama (> 5%) Haiyanto (27,37%) Radiant Nusa Investama (22,64%) Cepat Global Investment Limited (6,25%) Adidana Jawa Capital (5,60%) Batunusa Mineral Utama (5,42%) dan anak perusahaan adalah komoditi utama minyak mentah.¹⁹

19) PT Sumber Global Energy Tbk

PT Sumber Global Energy Tbk (SGER) bergerak dalam industri batubara, menyediakan system penambangan terpadu yang sistematis, mulai dari produksi batubara yang ramah lingkungan hingga transshipment. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2008 untuk memperdagangkan batubara dari Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur ke pelanggan domestic dan internasional. Saat ini, 90% penjualan berasal

¹⁹ Buddy Setianto, *517 Emiten Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Jakarta: BSK Capital, 2015).

dari ekspor, dan 10% dari pasar domestic. Klien utama berasal dari Cina, Vietnam, Bangladesh, dan India. Kantor Pusat beralokasi di Jakarta tepatnya di Graha BIP, 2nd Floor Jl. Gatot Subroto kav, 23 South Jakarta DKI Jakarta 12930.²⁰ PT Sumber Global Energy Tbk (SGER) memulai bisnis pada tahun 2008 dengan melakukan kegiatan usaha dalam bidang bisnis bidang pertambangan, antara lain meliputi pengangkutan dan penjualan mineral dan/atau batubara dan pembelian produk komoditas tambang mineral dan/atau batubara.²¹

20) PT Tembaga Mulia Seamanan Tbk

PT Tembaga Mulia Seamanan Tbk adalah perusahaan pertambangan dan manufaktur logam tembaga yang berbasis di Indonesia. Didirikan pada tahun 1977, perusahaan ini memiliki misi untuk menjadi produsen dan pemasok terkemuka logam tembaga berkualitas tinggi di Indonesia dan pasar internasional. PT Tembaga Mulia Seamanan Tbk menyediakan berbagai produk dan layanan yang meliputi penambangan tembaga, pengolahan logam tembaga, pembuatan produk tembaga khusus, serta penjualan dan distribusi produk tembaga ke berbagai sektor industri. Perusahaan ini fokus pada kualitas produk, inovasi teknologi, dan keberlanjutan lingkungan dalam semua aspek operasionalnya.

²⁰ Tn, 'PT. Sumber Global Energy Tbk (SGER)', *Idnfinancials.Com* <<https://www.idnfinancials.com/id/sger/pt-sumber-global-energy-tbk>> [accessed 19 October 2023].

²¹ Akhmad Suryahadi, 'Sumber Global Energy (SGER) Mencuil Peluang Di Tengah Permintaan Batubara', *Kontan.Co.Id*, 2021.

Pencapaian terbaru perusahaan ini adalah berhasil meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan pangsa pasar di industry tembaga. Dengan mengadopsi teknologi modern dan investasi yang kuat dalam penelitian dan pengembangan, PT Tembaga Mulia Seamanan Tbk terus meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produknya. PT Tembaga Mulia Seamanan Tbk memiliki tiga anak perusahaan yang terintegrasi dalam rantai nilai bisnisnya. Anak perusahaan pertama, PT Tambang Tembaga Mulia, bertanggung jawab atas kegiatan penambangan tembaga perusahaan. Anak perusahaan kedua, PT Pabrik Tembaga Mulia, mengelola fasilitas pengolahan dan pembuatan produk tembaga. Sementara itu, anak perusahaan ketiga, PT Distribusi Tembaga Mulia, bertanggung jawab atas penjualan dan distribusi produk tembaga ke berbagai pelanggan industri.²²

3. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari beberapa Perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022 dan sudah memenuhi beberapa kriteria di atas yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun data tersebut terdiri

²² Tn, 'Rekomendasi Analisa Chart Data Harga Tembaga Mulia Seamanan Tbk TBMS', *Emiten.Com* <<https://emiten.com/analisa-chart-data-harga-tembaga-mulia-seamanan-tbk-tbms/>> [accessed 19 October 2023].

dari Profitabilitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR) dan Nilai Perusahaan (PBV).

Tabel 4.1

**Daftar ROE, DPR dan PBV Pada Perusahaan sektor
pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Periode 2021-2022

No.	NAMA	TAHUN	ROE	DPR	PBV
1.	ADRO	2021	0.23	0.48	1.05
		2022	0.43	0.28	1.23
2.	AKRA	2021	0.10	0.47	1.46
		2022	0.19	0.33	2.14
3.	BSSR	2021	0.81	0.70	2.75
		2022	1.09	1.13	3.34
4.	BYAN	2021	0.68	0.24	3.14
		2022	1.15	0.87	22.78
5.	ELSA	2021	0.03	0.69	0.53
		2022	0.09	0.14	0.55
6.	HRUM	2021	0.15	0.07	2.79
		2022	0.38	0.20	1.43
7.	ITMG	2021	0.40	0.22	1.25
		2022	0.62	0.45	1.47
8.	KKG I	2021	0.23	0.36	0.87
		2022	0.32	0.16	1.06
9.	MBAP	2021	0.50	0.39	1.43
		2022	0.72	0.72	2.43

10.	MYOH	2021	0.19	0.56	1.78
		2022	0.09	0.36	1.53
11.	PTBA	2021	0.33	0.10	1.29
		2022	0.44	0.62	1.47
12.	RUIS	2021	0.04	0.21	0.33
		2022	0.04	0.15	0.33
13.	CITA	2021	0.15	0.63	3.47
		2022	0.17	0.29	3.58
14.	ISSP	2021	0.13	0.09	0.76
		2022	0.07	0.21	0.43
15.	TEBE	2021	0.20	0.04	1.03
		2022	0.31	0.27	1.04
16.	SGER	2021	0.47	0.12	5.05
		2022	0.58	0.06	2.39
17.	MCOL	2021	0.68	0.26	2.12
		2022	0.63	0.54	2.84
18.	ANTM	2021	0.09	0.22	2.59
		2022	0.16	0.24	2.01
19.	TPMA	2021	0.05	1.01	0.86
		2022	0.16	0.15	0.89
20.	TBMS	2021	0.12	0.14	0.72
		2022	0.08	0.21	0.63

Sumber Data: laporan keuangan tahunan yang di peroleh melalui website <https://www.idx.co.id> dan sudah diolah oleh peneliti.

Berdasarkan tabel 4.1 menggambarkan data dari rasio masing-masing perusahaan pada periode yang terlibat. Data-data tersebut dapat dideskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis deskriptif statistic dengan menggunakan SPSS dilakukan untuk

memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum dan range. Definisi lengkap statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga menaksir kualitas data berupa jenis variabel, ringkasan statistik (mean, median, modus, standar deviasi).²³ Seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif

Frequencies

[DataSet1] E:\SPSS STATISTIK DESKRIPTIF.sav

		Statistics		
		Profitabilitas (ROE)	Kebijakan Dividen (DPR)	Nilai Perusahaan (PBV)
N	Valid	40	40	40
	Missing	0	0	0
	Mean	.3325	.3595	2.2210
	Median	.2150	.2650	1.4450
	Mode	.09	.21	.33 ^a
	Std. Deviation	.28614	.26646	3.50007
	Variance	.082	.071	12.250
	Range	1.12	1.09	22.45
	Minimum	.03	.04	.33
	Maximum	1.15	1.13	22.78

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Keterangan Output:

1. N menunjukkan jumlah data yang di proses yaitu 40 buah data.
2. Missing 0 yang berarti tidak ada data yang hilang

²³ Mollie Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), 91.

3. Mean menunjukkan rata-rata profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return On Equity* (ROE), kebijakan dividen yang dihitung dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yaitu dari 40 data tersebut diperoleh nilai mean ROE sebesar 0.33, kebijakan dividen (DPR) sebesar 0.35 dan nilai perusahaan (PBV) sebesar 2.22.
4. Median menunjukkan titik tengah data yaitu jika data diurutkan dan dibagi dua sama besar yaitu ROE sebesar 0.21, DPR sebesar 0.26 dan PBV sebesar 1.44
5. Mode atau modus menunjukkan jumlah data yang paling sering muncul yaitu ROE sebesar 0.09, DPR sebesar 0.21 dan PBV sebesar 0.33.
6. Standard deviasi menentukan seberapa jauh atau seberapa dekat nilai data dengan rata-ratanya yaitu ROE sebesar 0.28, DPR sebesar 0.26 dan PBV sebesar 3.50.
7. Varians yang digunakan untuk mengukur jauh dekatnya penyebaran data dari nilai rata-ratanya yaitu ROE sebesar 0.08, DPR sebesar 0.07 dan PBV sebesar 12.25.
8. Range adalah perbedaan antara nilai tertinggi dan terendah yaitu ROE sebesar 1.12, DPR sebesar 1.09 dan PBV sebesar 22.45.
9. Minimum menunjukkan data terkecil yaitu ROE sebesar 0.03, DPR sebesar 0.04 dan PBV sebesar 0.33

10. Maximum menunjukkan data terbesar yaitu ROE sebesar 1.15, DPR sebesar 1.13 dan PBV sebesar 22.78.

Sebelum peneliti melakukan pengujian data selanjutnya, yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis, peneliti menemukan data yang *outlier*. *Outlier* adalah nilai ekstrem yang terletak di batas rentang data atau nilai yang memiliki karakteristik berbeda dengan nilai lainnya. Proses identifikasi *outlier* dianggap proses yang penting dalam pengelolaan data karena nilai *outlier* dapat menyebabkan nilai eror semakin tinggi dalam proses pengenalan pola data.²⁴ Berdasarkan dari proses outlier yang telah dilakukan, terdapat 4 data yang harus di outlier. Jadi jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian selanjutnya adalah sebanyak 36 sampel. Seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Daftar Sampel Yang Sudah Bebas Dari Outlier Atau Nilai Ekstrem

NO	KODESAHAM	TAHUN	ROE	DPR	PBV
1	ADRO	2021	0.23	0.48	1.05
2	ADRO	2022	0.43	0.28	1.23
3	AKRA	2021	0.1	0.47	1.46
4	AKRA	2022	0.19	0.33	2.14
5	BSSR	2021	0.81	0.7	2.75
6	BYAN	2021	0.68	0.24	3.14
7	ELSA	2021	0.03	0.69	0.53
8	ELSA	2022	0.09	0.14	0.55
9	HRUM	2021	0.15	0.07	2.79
10	HRUM	2022	0.38	0.2	1.43
11	ITMG	2021	0.4	0.22	1.25
12	ITMG	2022	0.62	0.45	1.47

²⁴ Indah werdiningsih, Dian Candra Rini Novitasari, and Dina Zatusiva Haq, *Pengelolaan Data Mining Dengan Pemrograman Matlab* (Surabaya: Airlangga University Press, 2022), 46.

13	KKGI	2021	0.23	0.36	0.87
14	KKGI	2022	0.32	0.16	1.06
15	MBAP	2021	0.5	0.39	1.43
16	MBAP	2022	0.72	0.72	2.43
17	MYOH	2021	0.19	0.56	1.78
18	MYOH	2022	0.09	0.36	1.53
19	PTBA	2021	0.33	0.1	1.29
20	PTBA	2022	0.44	0.62	1.47
21	RUIS	2021	0.04	0.21	0.33
22	RUIS	2022	0.04	0.15	0.33
23	CITA	2021	0.15	0.63	3.47
24	CITA	2022	0.17	0.29	3.58
25	ISSP	2021	0.13	0.09	0.76
26	ISSP	2022	0.07	0.21	0.43
27	TEBE	2021	0.2	0.04	1.03
28	TEBE	2022	0.31	0.27	1.04
29	SGER	2022	0.58	0.06	2.39
30	MCOL	2021	0.68	0.26	2.12
31	MCOL	2022	0.63	0.54	2.84
32	ANTM	2021	0.09	0.22	2.59
33	ANTM	2022	0.16	0.24	2.01
34	TPMA	2022	0.16	0.15	0.89
35	TBMS	2021	0.12	0.14	0.72
36	TBMS	2022	0.08	0.21	0.63

b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi berganda dilakukan maka diperlukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk memastikan apakah model tersebut tidak dapat masalah normalitas, multikolonieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas jika terpenuhi maka model analisis layak digunakan. Berikut hasil pengujiannya:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi

normal atau tidak. Cara melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian uji *Kolmogorof-smirnov*.

Hipotesis yang digunakan adalah :

Hipotesis nol (H_0) : Data terdistribusi secara normal

Hipotesis Alternatif (H_a) : Data tidak terdistribusi secara normal

Jika data memiliki hasil perhitungan dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 atau (sig) $>5\%$, maka H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan data tersebut terdistribusi normal. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 atau (sig) $< 5\%$, maka H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan data tidak terdistribusi normal.²⁵ Seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Uji Normalitas dengan kolmogorof-smirnof

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97100831
Most Extreme Differences	Absolute	.192
	Positive	.192
	Negative	-.143
Test Statistic		.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.125
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data: Output SPSS 24, 2023

²⁵ Rohimah, *Pedoman Peningkatan OCB Pada Guru* (Tuban, Jawa Timur: Assofa, 2023), 86.

Dalam penelitian uji normalitas disini tidak menggunakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) melainkan memakai nilai Exact Sig. (2-tailed). Exact lebih akurat digunakan untuk data yang besarnya itu kecil. Namun kelemahannya ketika datanya berjumlah besar. Karena ketika jumlah besaran datanya besar maka bisa terdapat gangguan pada saat pengujian Exact.²⁶ Karena data dalam penelitian ini besarnya kecil maka peneliti menggunakan Exact. Berdasarkan tabel 4.4 diatas hasil uji *Kolmogorof-Smirnov* memiliki nilai Exact Sig. (2-tailed) 0.125 sehingga $0.125 > 0.05$. Maka dalam penelitian ini H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan data tersebut terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas, gejala multikolinearitas merupakan gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Adapun hipotesis yang diambil dalam menentukan uji multikolinearitas diantaranya:

- a. H_0 : H_0 diterima jika nilai $r^2 = VIF > \text{nilai } 10,00$,
maka kesimpulan yang diambil terjadi multikolinearitas.

²⁶ Cyrus R. Mehta and Nitin R. Patel, *IBM SPSS Exact Tests* (Cambridge, Massachusetts: Cytel Software Corporation and Harvard School of Public Health, 2010), 24.

- b. H1 : H1 diterima jika nilai $r^2 = VIF < \text{nilai } 10,00$, maka kesimpulan yang diambil tidak terjadi multikolinearitas.²⁷

Tabel 4.5

Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	.857	.284		3.020	.005	
	X1	1.624	.647	.403	2.509	.017	.897 1.114
	X2	.786	.745	.170	1.055	.299	.897 1.114

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Output SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factory*) bernilai 1.114 itu artinya nilai VIF $1,114 < \text{dari nilai } 10,00$ maka H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1(sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan

²⁷ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, 1st edn (Sukoharjo, Jawa Tengah: Pradina Pustaka, 2022), 29.

menggunakan uji *Durbin-Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Angka *Durbin-Watson* terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka *Durbin-Watson* terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka *Durbin-Watson* terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.²⁸

Tabel 4.6

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.485 ^a	.235	.189	.82137	1.496

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Output SPSS 24,2023

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.496. Nilai 1.496 berada diantara -2 sampai dengan +2 yang artinya tidak ada autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual

²⁸ Triyonowati, *Bisnis Food And Beverage Di Indonesia*, 1st edn (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022), 45.

antara satu pengamat dengan pengamat yang lain. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas, bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya tidak mengandung heteroskedastisitas apabila signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0.05 (5%).²⁹

Tabel 4.7

Uji Heteroskedastisitas dengan *Rank Spearman*

Correlations

			X1	X2	Unstandarized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.282	.190
		Sig. (2-tailed)	.	.095	.267
		N	36	36	36
	X2	Correlation Coefficient	.282	1.000	.009
		Sig. (2-tailed)	.095	.	.957
		N	36	36	36
	Unstandarized Residual	Correlation Coefficient	.190	.009	1.000
		Sig. (2-tailed)	.267	.957	.
		N	36	36	36

²⁹ Adri Daswin, *Literasi Pendidikan Dan Digital Workplace Terhadap E- Leadership Tenaga Pendidikn Dan Kependidikan*, 1st edn (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023), 125.

Sumber Data: Output SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi X_1 sebesar $0.267 > 0.05$ dan X_2 sebesar $0.957 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji *Rank Sperman* model data tidak mengandung heteroskedastisitas.

Demikianlah hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dilakukan pada analisis regresi linier berganda.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah regresi linier yang terdiri dari 1 variabel dependen (Y) dan minimal memiliki 2 variabel independen (X). Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) terdiri dari nilai perusahaan yang menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dan memiliki 2 variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) dan Kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Adapun model dari persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Tabel 4.8
Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.857	.284		3.020	.005
	X1	1.624	.647	.403	2.509	.017
	X2	.786	.745	.170	1.055	.299

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Output SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.857 + 1.624 X1 + 0.786 X2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0.857. tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan jika semua variabel independen yang meliputi profitabilitas (X1) dan kebijakan dividen (X2) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai perusahaan (Y) adalah 0.857.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai positif sebesar 1.624. hal ini menunjukkan jika profitabilitas (X1) mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 1.624 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap

konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel kebijakan dividen (X_2) memiliki nilai positif sebesar 0.786. Hal ini menunjukkan jika kebijakan dividen (X_2) mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0.786 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

2. Uji t atau Uji Parsial

Uji parsial koefisien regresi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri) signifikan mempengaruhi variabel terikat. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan T hitung dengan T tabel sehingga sering disebut uji T.

$H_0 = \beta = 0$ variabel bebas secara parsial tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.

$H_1 = \beta \neq 0$ variabel bebas secara parsial signifikan mempengaruhi variabel terikat.

Pengujian hipotesis:

- a. Dengan membandingkan T hitung dengan T tabel
 - 1) Jika $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$, H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan)
 - 2) Jika $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, H_0 ditolak H_a diterima (signifikan)
- 5) Dengan melihat angka probabilita (sig), dengan ketentuan:

- 1) Probabilita $> 0,05$, H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan)
- 2) Probabilita $< 0,05$, H_0 ditolak H_a diterima (signifikan).³⁰

Tabel 4.9

Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.857	.284		3.020	.005
	X1	1.624	.647	.403	2.509	.017
	X2	.786	.745	.170	1.055	.299

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Output SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian uji T atau uji parsial masing-masing variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Uji variabel profitabilitas (X1)

Berdasarkan tabel 4.9 profitabilitas (X1) mempunyai nilai T hitung sebesar 2.509 dan T tabel sebesar 2.034. yang artinya T hitung $2.509 > T$ tabel 2.034. dan nilai probabilita (sig) dari variabel profitabilitas (X1) sebesar $0.017 < 0.05$. maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji variabel kebijakan dividen (X2)

³⁰ Ita Rahmawati, Lailatus Sa'adah, and Nur Amalia, *Faktor Diskon, Bonus Pack Dan In Store Display Serta Pengaruhnya Terhadap Pembelan Impulsif*, 1st edn (Jombang: LPPM UNIVERSITAS KH. A. WAHAB HASBULLAH, 2020), 29-30.

Berdasarkan tabel 4.9 kebijakan dividen (X2) mempunyai nilai T hitung 1.055 dan T tabel sebesar 2.034, yang artinya $T \text{ hitung } 1.055 < T \text{ tabel } 2.034$. dan nilai probabilita (sig) dari variabel kebijakan dividen $0.299 > 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Uji F (uji simultan)

Teknik Anova digunakan untuk menguji distribusi atau variansi *means* dalam variabel penjelas secara simultan atau bersama-sama apakah telah signifikan menjelaskan variasi dari variabel yang dijelaskan. Pengujian persamaan secara simultan ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara F hitung dengan F tabel sehingga sering disebut sebagai uji F.

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ variabel bebas secara serentak tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.

$H_1 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ variabel bebas secara serentak signifikan mempengaruhi variabel terikat.

Pengujian hipotesis:

- a. Dengan membandingkan F hitung dengan F tabel
 - a. Jika $F \text{ hitung } < F \text{ tabel}$, H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan)
 - b. Jika $F \text{ hitung } > F \text{ tabel}$, H_0 ditolak H_a diterima (signifikan)
- b. Dengan melihat angka probabilita (sig), dengan ketentuan:
 - 1) Probabilita $> 0,05$, H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan)
 - 2) Probabilita $< 0,05$, H_0 ditolak H_a diterima (signifikan).

Tabel 4.10**Hasil Uji F****ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6.844	2	3.422	5.072	.012 ^b
Residual	22.264	33	.675		
Total	29.108	35			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber Data: Output SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji f variabel profitabilitas (X1) dan kebijakan dividen (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) memperoleh nilai F hitung sebesar 5.072 dan nilai F tabel sebesar 3.28 yang artinya $F_{hitung} 5.072 > F_{tabel} 3.28$. dan mempunyai nilai probabilita (sig) sebesar $0.012 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tidak bebas (dependent). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka pengaruh variabel independent terhadap variabel

dependent semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi ($\text{adjusted } R^2$) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.³¹

Tabel 4.11

Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.485 ^a	.235	.189	.82137	1.496

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Output SPSS 24, 2023

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi diatas, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.189 yang berarti sebesar 18,9% variabel dependen yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen yang mempunyai arti bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen dalam menjelaskan nilai perusahaan adalah terbatas. Sedangkan 81,1% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

c. Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di

³¹ Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 79.

Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022. Setelah melakukan serangkaian analisis maka dalam bagian ini berisi pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022

Berdasarkan uji T yang telah dilakukan maka didapatkan profitabilitas (X1) mempunyai T hitung $2.509 > T$ tabel 2.034 . dan nilai probabilita (sig) dari variabel profitabilitas (X1) sebesar $0.017 < 0.05$, yang artinya bahwa variabel profitabilitas dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil penelitian tersebut menandakan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang di dapat oleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Begitupun sebaliknya, jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas rendah maka nilai dari perusahaan tersebut akan rendah.

Dengan tingginya profitabilitas maka dapat memberikan sinyal positif kepada investor dalam melakukan investasi dengan memperoleh *return* (tingkat keuntungan yang dimiliki oleh investor atas investasi yang telah dilakukan) tertentu. Besarnya *return* yang diperoleh investor maka akan menggambarkan seberapa baiknya nilai perusahaan tersebut dimata investor. Sehingga semakin tingginya laba yang diperoleh perusahaan maka secara otomatis akan diikuti dengan semakin tingginya nilai perusahaan. Karena, Profitabilitas mempunyai hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan yaitu dengan menunjukkan bahwa apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan dimensi

profitabilitas dalam kondisi yang baik maka akan berdampak positif terhadap keputusan investor untuk menanamkan sahamnya di pasar modal.³²

Profitabilitas yang tinggi maka akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai baiknya prospek perusahaan sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Karena dengan permintaan saham yang meningkat maka akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Dengan tingginya profitabilitas maka akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan yang menguntungkan. Dengan demikian, maka profitabilitas dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikmatun Isnaini dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur modal, Kebijakan Dividend an Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2016-2018”. Menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.³³ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan pertambangan dapat ditingkatkan dengan profitabilitas .

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova Adhithia Ananda dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh profitabilitas dan

³² Nagian Toni and Silvia, *Determinan Nilai Perusahaan* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing), 16.

³³ Nikmatun Isnaini, ‘Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Perode 2016-2018’ (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, 2020).

struktur modal terhadap nilai perusahaan” yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.³⁴

2. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022

Berdasarkan uji T yang telah dilakukan maka didapatkan kebijakan dividen (X2) mempunyai nilai T hitung $1.055 < T$ tabel 2.034 . dan nilai probabilita (sig) dari variabel kebijakan dividen $0.299 > 0.05$ yang artinya bahwa kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena semakin tingginya kebijakan dividen yang dibagikan maka akan berdampak pada semakin sedikitnya laba yang dapat diinvestasikan kembali sehingga hal tersebut mengakibatkan kebijakan dividen tidak berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Franco Modigliani dan Merton Miller yang dikenal dengan teori MM. menurutnya kebijakan dividen tidak mempengaruhi harga pasar saham atau nilai perusahaan. Mereka berpendapat bahwa nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kekuatan pendapatan (*earning power*) perusahaan dan risiko bisnis (*investment*) sedangkan bagaimana cara perusahaan membagi aliran pendapatannya antara dividen dan laba ditahan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Tujuan pokok berinvestasi saham adalah untuk meraih keuntungan atau profit dari perbedaan harga beli dengan harga jual dimana harga jualnya lebih

³⁴ Nova Adhytia Ananda, ‘PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN’, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 2.1 (2017) <<https://doi.org/10.37673/jebi.v2i1.50>>.

tinggi dari pada harga beli atau sering disebut *Capital Again*. Makna dari *Capital Again* yakni sejumlah margin keuntungan yang berhasil didapatkan pada suatu investasi seperti efek saham, sukuk dll, dimana harga belinya lebih rendah daripada harga jual. Margin yang didapatkan dari harga jual lebih mahal dari harga beli maka seorang investor dikatakan menghasilkan keuntungan.³⁵

Salah satu kebijakan yang mempunyai implikasi dan teori *dividend irrelevance* adalah *dividend payout ratio as a residual decision* dimana perusahaan akan membagikan dividen yang sangat banyak ketika tidak terdapat peluang investasi yang menguntungkan dan tidak membagikan dividen sama sekali ketika terdapat investasi yang mampu menghasilkan return lebih tinggi dari return yang diharapkan. Artinya, perusahaan hanya membagikan dividen kas kepada pemegang saham ketika terdapat sisa laba setelah semua proyek investasi dibiayai, sehingga besar kecilnya dividen akan berfluktuasi dari waktu ke waktu sesuai dengan jumlah investasi yang mengikutinya.³⁶

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vivi Fatia Umami dengan judul penelitian “Pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, leverage dan size terhadap nilai perusahaan” menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nikmatun Isnaini dengan judul penelitian “Pengaruh Struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2016-2018”. Menyatakan bahwa

³⁵ Masril, *Perilaku Investor Muslim Banda Aceh* (Banda Aceh: Guepedia, 2020), 87.

³⁶ Bahri, Nasir, and Eka Astra Susilawaty, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Aplikasi*, 1st edn (Sulawesi Selatan: Unhas Press, 2022), 274.

kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2016-2018.

3. Pengaruh secara simultan profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022

Berdasarkan hasil uji f variabel profitabilitas (X_1) dan kebijakan dividen (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) memperoleh nilai F hitung sebesar 5.072 dan nilai F tabel sebesar 3.28 yang artinya F hitung $5.072 > F$ tabel 3.28. dan mempunyai nilai probabilitas (sig) sebesar $0.012 < 0.05$. yang artinya bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Seperti hasil uji Koefisien Determinasi yang menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.189 yang berarti sebesar 18,9% variabel dependen yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen yang mempunyai arti bahwa kemampuan profitabilitas dan kebijakan dividen dalam menjelaskan nilai perusahaan itu adalah terbatas. Sedangkan 81,1% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Rendahnya koefisien determinasi tersebut disebabkan adanya faktor eksternal yang lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Contohnya: leverage dan ukuran perusahaan yang juga termasuk faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Seperti contoh penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rahmawati dan Dahlia Br. Pinem dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan” dalam penelitian tersebut disebutkan

bahwa hasil uji koefisien determinasi mencapai 68,2% dimana dengan nilai tersebut dapat mencerminkan bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kategori tinggi.